

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN  
MINUM OBAT PADA PASIEN DM TIPE 2 DIRAWAT JALAN  
PUSKESMAS KECAMATAN KEBAYORAN BARU JAKARTA SELATAN**

**Skripsi**

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh  
gelar sarjana farmasi**

**Disusun Oleh:  
Yessi Oktarina  
1604015086**









**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN  
MINUM OBAT PADA PASIEN DM TIPE 2 DIRAWAT JALAN  
PUSKESMAS KECAMATAN KEBAYORAN BARU JAKARTA SELATAN**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:

**Yessi Oktarina, NIM 1604015086**

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ketua</u> Wakil Dekan I <b>Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.</b>		<u>13-04-2021</u>
<u>Penguji I</u> <b>apt. Nora Wulandari, M.Farm.</b>		<u>07-12-2020</u>
<u>Penguji II</u> <b>apt. Tuti Wiyati, M.Sc.</b>		<u>01-12-2020</u>
<u>Pembimbing I</u> <b>apt. Nurhasnah, M.Farm.</b>		<u>08-12-2020</u>
<u>Pembimbing II</u> <b>apt. Zainul Islam, M.Farm.</b>		<u>11-12-2020</u>
<u>Mengetahui:</u>  Ketua Program Studi <b>apt. Kori Yati, M.Farm.</b>		<u>15/12.2020</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **9 November 2020**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DM TIPE 2 DIRAWAT JALAN PUSKESMAS KECAMATAN KEBAYORAN BARU JAKARTA SELATAN

Yessi Oktarina  
1604015086

Jumlah penderita Diabetes melitus (DM) di dunia semakin bertambah setiap tahunnya, Indonesia merupakan negara dengan penderita DM terbanyak ke enam di dunia. Kurangnya dukungan keluarga akan mempengaruhi rutinitas penderita DM dalam mengkonsumsi obat. Tujuan Penelitian ini menganalisa hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat noneksperimental dengan pendekatan desain penelitian *cross sectional*. Responden penelitian berjumlah 80 pasien, dengan metode *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Medication Adherence Scale* (MMAS-8) untuk menilai kepatuhan minum obat pasien DM tipe 2 dan kuesioner *Hensarling Diabetes Family Support Scale* (HDFSS) untuk melihat adanya dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien DM tipe 2. Hasil dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan dengan korelasi positif antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien DM tipe 2 ( $P$ -value 0,017), dan tidak adanya hubungan terhadap kepatuhan minum obat pada pasien DM tipe 2, yaitu pada variabel jenis kelamin ( $P$ -value 0,107), umur ( $P$ -value 0,628), dan tingkat pendidikan ( $P$ -value 0,779).

**Kata kunci:** DM Tipe 2, Obat, Dukungan Keluarga, Kepatuhan.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah*, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidaya-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul **“Hubungan Dukungan keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien DM Tipe 2 Di Rawat Jalan Puskesmas Kecamatan Kebayoran baru Jakarta Selatan.”**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana farmasi pada fakultas farmasi dan sains jurusan farmasi UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt., Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Bapak Drs. apt., Inding Gusmayadi, M.Si., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu Dra. Sri Nevi Gantini, M.Si., selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
4. Ibu apt., Ari Widayanti, M.Farm.,selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku Wakil Dekan 4 Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
6. Ibu apt., Kori Yati, M.Farm., selaku Ketua Program Studi Farmasi dan Sains UHAMKA
7. Ibu apt., Nurhasnah, M.Farm., selaku pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu, membantu serta mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Apt., Zainul Islam, M.Farm., selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, membantu serta mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Wati Sukmawati, M.Pd., selaku pembimbing akademik yang selalu menasehati dan memberi semangat penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua orang tua dan keluarga yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memberikan dukung untuk kelancaran dalam menyeklesaikan skripsi ini.
11. Teman hidup saya, apt. Mochamad Prasetyo Hardadi, S.Farm, S.Pd, M.K.M yang telah setia memberi dukungan baik doa, dan support.
12. Dosen, staf kampus dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan

Jakarta, Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DATAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Diabetes Melitus	5
2. Kepatuhan	12
3. Dukungan Keluarga	13
4. Instrumen Penelitian	15
5. Puskesmas	16
B. Kerangka Berfikir	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	18
B. Pola Penelitian	18
C. Cara Penelitian	18
D. Populasi dan Sampel Penelitian	19
E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	20
F. Instrumen Penelitian	20
G. Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Karakteristik Responden Penelitian	23
1. Jenis Kelamin	23
2. Umur	24
3. Pendidikan	26
4. Jumlah Obat Yang Dikonsumsi	27
B. Dukungan Keluarga	30
1. Tingkat Dukungan Keluarga	30
C. Kepatuhan Minum Obat	30
1. Kuesioner Kepatuhan	30
2. Tingkat Kepatuhan	32
D. Hasil Uji Korelasi	33
E. Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat	35
1. Hubungan Jenis Kelamin Dengan Kepatuhan Minum Obat	36



2. Hubungan Umur Dengan Kepatuhan Minum Obat	36
3. Hubungan Pendidikan Dengan Kepatuhan Minum Obat	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	39
A. Simpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	45



## DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Kategorisasi Norma Nilai Kumulatif <i>The Hensarling Diabetes Family Support Scale</i> (HDFSS)	16
Tabel 2. Kategorisasi Norma Nilai Kumulatif <i>The Hensarling Diabetes Family Support Scale</i> (HDFSS)	22
Tabel 3. Distribusi Jumlah Responden Penelitian atau Pasien DM Tipe 2 Berdasarkan Jenis Kelamin di Rawat jalan Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan	23
Tabel 4. Distribusi Jumlah Responden Penelitian atau Pasien DM Tipe 2 Berdasarkan Umur di Rawat jalan Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan	24
Tabel 5. Distribusi Jumlah Responden Penelitian atau Pasien DM Tipe 2 Berdasarkan Pendidikan di Rawat jalan Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan	26
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Penggunaan Obat Yang Dikonsumsi Pasien DM Tipe 2 Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan	27
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Penggunaan Obat Yang Dikonsumsi Pasien DM Tipe 2 Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan	28
Tabel 8. Tingkat Dukungan Keluarga Pasien DM Tipe 2	30
Tabel 9. Kepatuhan Minum Obat pasien DM Tipe 2 Berdasarkan Kesioner	31
Tabel 10. Tingkat Kepatuhan Minum Obat pasien DM Tipe 2	32
Tabel 11. Hasil Uji Korelasi Responden Pasien DM Tipe 2 Berdasarkan Jenis Kelamin di Rawat jalan Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan	33
Tabel 12. Faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat	35

## DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 1. Algoritma Pengobatan (PERKENI 2015)	9
Gambar 2. Kerangka Berpikir	17
Gambar 3. Pola Penelitian	18





## DAFTAR LAMPIRAN

		Hlm
Lampiran 1	Lembar Informasi Bagi Pasien	45
Lampiran 2	Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipasi	46
Lampiran 3	Kuesioner kepatuhan MMAS-8	47
Lampiran 4	Kuesioner Dukungan Keluarga ( <i>Hensarling Diabetes Family Support Scale</i> )	48
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian	50
Lampiran 6	Surat Balasan Selesai Penelitian	52
Lampiran 7	Surat Kode Etik Penelitian	53
Lampiran 8	Lembar pengumpulan data pasien	56
Lampiran 9	Hasil Kuesioner Dukungan Keluarga	65
Lampiran 10	Hasil Bivariat dan Korelasi	66



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit kronis serius yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa), atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. Jumlah kasus dan prevalensi diabetes terus meningkat selama beberapa dekade terakhir (WHO Global Report 2016).

Jumlah penderita DM di dunia semakin bertambah setiap tahunnya. Menurut *International Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2017 prevalensi DM di dunia mencapai 424,9 juta jiwa dan diperkirakan akan mencapai 628,6 juta jiwa pada tahun 2045. Indonesia merupakan negara dengan penderita DM terbanyak ke enam di dunia dengan jumlah penderita DM mencapai 10,3 juta jiwa. Diperkirakan angka tersebut akan terus mengalami kenaikan hingga mencapai 16,7 juta jiwa pada tahun 2045. Hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penyakit DM naik menjadi 8,5% dari 6,9% pada tahun 2017. Prevalensi DM berdasarkan diagnosa dokter pada penduduk umur  $\geq 15$  tahun di DKI Jakarta menempati posisi tertinggi dari semua provinsi di Indonesia (RISKESDAS 2018).

Penyakit DM membutuhkan pengobatan jangka panjang, tipe pengobatan jangka panjang menyebabkan pasien tidak patuh dalam menjalani pengobatan. Kepatuhan adalah perilaku pasien yang mentaati semua nasihat dan petunjuk yang dianjurkan oleh kalangan tenaga medis, ini merupakan syarat utama tercapainya keberhasilan pengobatan yang dilakukan (Saragi 2011). Kepatuhan pengobatan yang rendah dapat menyebabkan komplikasi penyakit. Komplikasi yang dapat terjadi akibat penyakit DM antara lain gangguan pada sistem kardiovaskuler seperti *atherosclerosis*, retinopati, gangguan fungsi ginjal dan kerusakan syaraf. Selain itu, DM dapat menyebabkan terjadinya kecacatan maupun kematian, sehingga mengakibatkan peningkatan resiko biaya perawatan sehingga dapat menurunkan kualitas hidup pasien. Mengidentifikasi pasien yang tidak patuh dalam pengobatan rawat jalan sangat penting agar dapat melaksanakan terapi dengan efektif. Orang yang terkena DM mempunyai resiko dua puluh kali lebih

besar mengalami amputasi dari pada orang yang tidak memiliki penyakit DM (Wazaify 2011).

Pemilihan pasien DM tipe 2 dalam penelitian dibandingkan dengan pasien DM tipe 1, karena beberapa studi melaporkan bahwa tingkat kepatuhan penderita DM tipe 1 berkisar antara 70-83% sedangkan DM tipe 2 sekitar 64-78%. Tingkat kepatuhan pasien DM tipe 2 yang lebih rendah dibandingkan DM tipe 1 dapat disebabkan oleh regimen terapi yang umumnya lebih bersifat kompleks dan polifarmasi, serta efek samping obat yang timbul selama pengobatan (Puspitasari AW 2012).

Beberapa pasien DM mencoba untuk mengikuti perawatan yang disarankan, namun mereka tidak selalu berhasil hal ini disebabkan buruknya pengetahuan pasien mengenai penyakit dan perawatan yang disarankan dan rendahnya dukungan sosial (Sarafino 2011). Salah satu upaya untuk meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatannya dengan mendorong kepedulian dan dukungan anggota keluarga terutama dengan melakukan aktivitas fisik, minum obat, dan melakukan kontrol gula darah secara rutin (Fariansyah dkk 2012). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Putri (2018), keluarga merupakan kelompok dukungan sosial yang paling sering disebutkan dalam konteks diabetes melitus. Dukungan keluarga merupakan elemen penting dalam penatalaksanaan diabetes melitus. Berdasarkan kutipan Iloh (2017) penelitian telah menunjukkan bahwa DM adalah penyakit bawaan, yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor keluarga.

Hasil penelitian yang dilakukan Angina dkk (2010) menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan terapi salah satunya adalah dukungan keluarga, karena dukungan keluarga merupakan faktor penguat yang sangat mempengaruhi kepatuhan pengobatan pada penderita DM, serta hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Rosyida dkk (2015) bahwa sebanyak 33 responden menunjukkan proporsi patuh 30,30% dan tidak patuh 69,70% sedangkan berdasarkan MMAS-8 proporsi kepatuhan tinggi 18,20%, kepatuhan sedang 24,20% dan kepatuhan rendah 57,60%.

Hasil penelitian yang dilakukan Mujib Hannan pada tahun 2013 tentang analisis yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus

di Puskesmas Bluto Sumenep, didapatkan hasil bahwa faktor utama yang mempengaruhi ketidakpatuhan adalah kurangnya mendapat informasi dan terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pasien Diabetes Melitus.

Puskesmas dijadikan sebagai tempat dalam melakukan penelitian ini, karena puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama. Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan tahun 2017, kunjungan pasien pada Puskesmas di daerah kota administrasi Jakarta Selatan mendapatkan nilai tertinggi sebanyak 6,5 juta, sedangkan menurut Badan Pusat Statistik tahun 2014, data kunjungan pasien rawat jalan Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru urutan keempat dari beberapa Puskesmas Kecamatan daerah kota administrasi Jakarta selatan sebanyak 250.000 kunjungan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Puskesmas tersebut.

## **B. Permasalahan penelitian**

Bagaimanakah hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

## **C. Tujuan penelitian**

Menganalisa hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

## **D. Manfaat penelitian**

### **1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi materi pembelajaran dikampus maupun untuk penelitian berikutnya tentang dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien DM tipe 2.

### **2. Bagi Puskesmas**

Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan program pengontrolan DM sehingga dapat memberikan informasi dalam mengembangkan program tetap penatalaksanaan DM yang melibatkan keluarga.

**3. Bagi peneliti**

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan peneliti tentang dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien DM tipe 2.



## DAFTAR PUSTAKA

- ADA (American Diabetes Association). 2016. *Standards of Medical Care in Diabetes 2016. Diabetes Care*,39;1.
- ADA. 2018. *Management of hyperglycaemia in type 2 diabetes , A consensus report by the American Diabetes Association ( ADA ) and the European Association for the Study of Diabetes ( EASD ). american: Diabetologia.*
- Adilah YH. 2019. Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat Dengan Kualitas Hidup Pasien GGK Yang Menjalani Hemodialisa di RS Islam Jakarta Cempaka Putih. *Skripsi*. Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains (FFS) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) Jakarta. Hlm 96.
- Akrom, A., Sari, Okta M., Urbayatun, S., & Saputri, Z. 2019. Faktor yang Berhubungan Dengan Status Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 6(1), 54–62.
- Almira N, Arifin S, Rosida. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Pada Penderita Diabetes Melitus (DM) tipe 2 di Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin. *Jurnal Homeostasis, Vol. 2 No. 1, April 2019: 9-12.*
- Angina, LL, Hamzah, A & Pandhit. 2010, Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Dalam Melaksanakn Program Diet Di Poli Penyakit Dalam RSUD Cibabat Cimahi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, I, PP, 1-9.*
- Betteng, Pangemanan & Malayu, 2014. Analisis Faktor Resiko Penyebab Terjadinya DM Tipe 2 Pada Wanita Usia Produktif Dipuskesmas Wawonasa. *Jurnal e-Biomedik (eBM), Volume 2, Nomor 2, Juli 2014*
- Boyoh, M. E., dkk. 2015. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Endokrin Rumah Sakit Prof. DR. R. D. Kandou Manado. *Ejurnal keperawatan. Volume III, No. 3, Agustus 2015.*
- Chaliks R. 2012. Kepatuhan dan Kepuasan Terapi dengan Antidiabetik Oral Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-2 Rawat Jalan di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Thesis. S2 magister Farmasi Klinik, Perpustakaan Pusat UGM, xiv,120p p.bibl., 29 cm. Terdapat di: <http://etd.repository.ugm.ac.id>.*
- Chawla, A., Chawla, R., dan Jaggi, S. 2016. Microvasular and macrovascular complications in diabetes mellitus: Distinct or continuum? *Indian J Endocrinol Metab*, 20(4), 546–551.
- Chusmeywati, V. 2016. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Di RS PKU Muhmmadiyah Yogyakarta Unit II. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta halm 69
- Depkes RI. 2011. *Target Tujuan Pembangunan MDGs. Direktorat Jendral Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta.
- Dewi Pratita, Nurina. 2012. Hubungan Dukungan Pasangan dan Health Locus Of Control dengan Kepatuhan dalam Menjalani Proses Pengobatan pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Universitas Surabaya.



- DiPiro J.T., Wells B.G., Schwinghammer T.L. and DiPiro C. V., 2015. *Pharmacotherapy Handbook, Ninth Edit., McGraw-Hill Education Companies*, Inggris.
- Erna Kusumayanti, Bonita Rahayu. 2019. Motivasi Diri dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe 2 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bangkinang Kota Tahun 2019. *Jurnal Ners*. Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Halm 7.
- Fariansyah, B, Parendrawati, DP, Rohim, A 2012, 'Hubungan Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan', *Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Kuningan*, vol. 1, no.1, hlm. 6 – 12.
- Fatimah. 2016. Hubungan Faktor Personal Dan Dukungan Keluarga Dengan Manajemen Diri Penderita Diabetes Mellitus Di Posbindu Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan Tahun 2016. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fatimah P. 2018. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Penatalaksanaan Diabetes Mellitus pada Pasien Diabetes Mellitus di RSUD Dr. Pirngadi Medan. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Friedman, L.M. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset Teori & Praktik* (5th.ed). jakarta: EGC .
- Harmoko. 2012. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Penerbit: pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Hestiana. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan dalam Pengelolaan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus di Kota Semarang. *Journal of Health* 2. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Iloh G. *Family Functionality, Medication Adherence and Blood Glucose Control Among Ambulatory Type 2 Diabetic Patients in a Nigerian Hospital. J Basic Clin Pharm* 2017;8:149-153
- International Diabetes Federation. 2014. *IDF Diabetes Atlas – Eighth edition* 2014.
- International Diabetes Federation. 2015. *IDF Diabetes Atlas – Eighth edition* 2015.
- International Diabetes Federation. 2017. *IDF Diabetes Atlas – Eighth edition* 2017.
- Irawan, D. 2010. *Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Daerah Urban Indonesia (Analisa Data Sekunder Riskesdas 2007)*.
- Isti Istianah, Septiani, Gusti Kumala Dewi. 2020. Mengidentifikasi Faktor Gizi pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Kota Depok Tahun. *Jurnal Kesehatan Indonesia*. Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Binawan. Halm 74.
- Jasmine NS, Wahyuningsih S, Thadeus MS. 2020. Analisis Faktor Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Pancoran Mas Periode Maret – April 2019. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, vol. 8, no. 1, pp. 61-66.

- Jilao M. 2017. Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetes Oral Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Koh-Libong Thailand. *Skripsi*. Jurusan Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu-ilmu Kesehatan.
- Jonathan, Kusniwanti, dan Soetedjo NNM. 2019. Pola Penggunaan Antidiabetes Oral Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dibagian Penyakit Dalam RSUD Kota. *Jurnal CDK-277/vol.46no.6th.2019*. Program Studi Kedokteran, Departemen Farmakologi dan Terapi, Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia. Halm 409-410.
- Kalyani RR, Golden SH, Cefalu WT. 2017. Diabetes and Aging: Unique Considerations and Goals of Care. *Diabetes Care*. 2017;40(4): 440-443.
- Keban S.A. and Purnomo L.B., 2013, Evaluasi Hasil Edukasi Farmasis Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Dr.Sardjito Yogyakarta, *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 11 (1), 45–52.
- Kemenkes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2017. *Metodelogi Penelitian dan Statistik*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kurniawati E, Supadmi W. 2016. Kepatuhan Penggunaan Obat di RS PKU Muhammadiyah Periode Maret 2015. Dalam : *JFarmasi Sains dan Komunitas*. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta
- Lina Ema Purwanti, Tetik Nurhayati. 2017. Analisis Faktor Dominan Yang mempengaruhi Kepatuhan pasien DM Tipe 2 Dalam Melakukan Perawatan Kaki. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 10, No.* Prodi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Lailatushifah, Siti Noor Fatmah. 2012. Kepatuhan Pasien Yang Menderita Penyakit Kronis Dalam Mengonsumsi Obat Harian. *Jurnal*. Mercu Buana. Yogyakarta.
- Maulana, Mirza. 2012. *Mengenal Diabetes Mellitus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Miller, T. A., & DiMatteo, M. R. (2013). Importance of family/social support and impact on adherence to diabetic therapy. *Diabetes, metabolic syndrome and obesity: targets and therapy*, 6, 421.
- Morisky, D.E., & DiMatteo, M.R. 2011. *The Morisky 8-item self-report measure of medication-taking behavior (MMAS-8)*. *Journal of Clinical Epidemiology*;64: 262-263.
- Ningtyas, D. W. 2013. Analisis Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*. Jember: Universitas Jember.
- Novian, A. 2013. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Skripsi Program Sarjana FIKM UNES*. Semarang.
- Nurleli. 2016. Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Dalam menjalani Pengobatan di RSUD RSUZA Banda Aceh. *Idea nursing Journal*. Vol VII No. 2
- Nursalam. 2016. *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.

- Oktadiansyah D. and Yulia. 2014. Kepatuhan Minum Obat Diabetes pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia : Jakarta.
- Octapermatasari R dan Faridah I N. 2019. Hubungan Antara Kepatuhan terapi Dengan Luaran Terapi Pada Pasien DM Tipe 2 Di Tida Puskesmas Kota Yogyakarta. *Jurnal*. Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Halm 10.
- Perkeni.2015. *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia, PERKENI, Jakarta*.
- Puspitasari AW. 2012. Analisis Efektivitas Pemberian *Booklet* Obat Terhadap Tingkat Kepatuhan ditinjau dari Kadar Hemoglobin Terглиkasi (HbA<sub>1C</sub>) dan *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS)*-8 pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Bakti Jaya Kota Depok. *Tesis*. Departemen Farmasi, FMIPA Universitas Indonesia.
- Rasdianah N, Martodiharjo S, Andayani TM, Hakim L. 2016. The Description of Medication Adherence for Patients of Diabetes Mellitus Type 2 in Public Health Center Yogyakarta. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*. 2016;5(4):249-257.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*.
- Rizki Romadhon, Yardi Saibi, Narila Mutia Nasir. 2020. Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Jakarta Timur. *Jurnal Farmasi Galenika*. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Robinson, V.M. (2010). *The Relative Roles of Family and Peer Support in Metabolic Control and Quality of Life for Adolescents with Type 1 Diabetes. The University of Edinburgh*.
- Rojas, L.B.A., Gomes, M.B. 2013. Metformin: an old but still the best treatment for type 2 diabetes, *Diabetology & Metabolic Syndrom.e*
- Rosyida L, Priyandani Y, Sulistyarini A, Yunita. 2015. Kepatuhan Pasien Pada Penggunaan Obat Antidiabetes Dengan Meode Pill-Count dan MMAS-8 di Puskesmas Kedurus Surabaya. *J Farmasi Komunitas*. 2015;2(2):36–41.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. 2011. *Health psychology: Biopsychosocial interactions. John Wiley & Sons*. self-management and quality of life Diabetes Spectrum, 14, 33-41.
- Saragi. 2011. *Panduan Penggunaan Obat*. Jakarta: Rosemeta Publisher.
- Sari, R. M., Thobari, J.A., & Andayani, M. T. 2011. Evaluasi kualitas hidup pasien DM tipe 2 yang diterapi rawat jalan dengan anti diabetik oral di RSUP dr. sardjito. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*.
- Shara Kurnia Trisnawati., Soedijono Setyorogo. (2013). Faktor Resiko Kejadian Diabetes Melitus tipe II di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *Jurnal ilmiah kesehatan*, 5(1) ; Jan 2013.
- Sri Komalasari, Yani Sofiani. 2019. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Unit Pelayanan Diabetes Terpadu RSUP Persahabatan Jakarta Tahun 2019. *Jurnal*. Program Studi Ilmu Perawatan Fik UMJ. Halm 5 .
- Suiraoaka, I. (2012). *Penyakit Degeneratif, Nuha Medika, Yogyakarta*.
- Tan, X., Patel, I., dan Chang, J., 2014, *Review of the four item Morisky*

- Medication Adherence Scale (MMAS-4) and eight item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8), Innovations in Pharmacy, 5 (3), 165.*
- Ulum Z, Kusnanto and Widyawati I.Y. 2014. Kepatuhan Medikasi Penderita Diabetes Melitus Tipe-2 Berdasarkan Teori Health Belief Model (HBM) di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran. Universitas Airlangga.
- Waluyo D dan Satus A. 2015. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien DM di Desa Mancar Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing) 1.2 (2015): 21-26.*
- Wazaify, M. et al. (2011). *Complementary And alternative medicine (CAM) use among jordanian patients with diabetes. 71–75.*
- Wijaya, I. 2015. Manfaat Kombinasi Glimepirid dan Metformin Pada Tatalaksana DM Tipe 2.
- Willer, A. K., Herreiter, J., & Pacini, G. (2016). Sex and Gender Differences in Risk, Pathophysiology and Complications of Type 2 Diabetes Mellitus. *Endocrine Reviews, 37(3), 278–316.*
- WHO. 2016. *Global Report On Diabetes*. France: *World Health Organization*.
- Yusra A. 2011. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta. *Tesis*. Magister Ilmu Keperawatan. Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Indonesia.